

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa di Sekolah Dasar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi menyebutkan bahwa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan yaitu (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan dasar khususnya menulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa Sekolah Dasar dapat memiliki keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis yang baik untuk menunjang kehidupan sehari-harinya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Epcacan (2014, hlm. 5107) yang menyatakan bahwa :

*“The language is one of the most basic instruments in using the basic language skills and thinking strategies that the individual will use lifelong to establish a healthy communication with surroundings during his/her self-development process. The skills of individuals to generate ideas and express these ideas develop as their language skills develop”.*

Jadi bahasa adalah salah satu instrumen paling mendasar dalam menggunakan keterampilan bahasa dasar dan strategi berpikir yang individu akan gunakan seumur hidup untuk membangun komunikasi yang sehat dengan lingkungan selama proses pengembangan dirinya. Keterampilan individu untuk menghasilkan gagasan dan mengungkapkan gagasan ini berkembang seiring kemampuan bahasa

**Sarah Nurul Fatimah, 2018**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mereka berkembang. Salah satu bentuk keterampilan yang harus dimiliki individu adalah keterampilan menulis.

Berdasarkan survei literasi yang diikuti oleh Indonesia yaitu *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan hasil capaian nilai yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai median yang menyatakan capaian membaca siswa Indonesia meningkat dari 337 poin di tahun 2012 menjadi 350 poin di tahun 2015, akan tetapi Indonesia masih berada pada peringkat ke 62 dari 70 negara. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa siswa di Indonesia masih memiliki kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil kegiatan membaca yang telah dilakukannya ke dalam bentuk tulisan masih rendah.

Dan berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) yang dilakukan pada siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis karangan deskripsi berada pada nilai 54,17. Menurut Widaryat (2016, hlm. 72) hasil perolehan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas 4 sebelum menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme termasuk ke dalam kategori kurang dengan rentang nilai ( $< 70$ ). Dengan rincian 22 orang siswa berada pada kategori kurang ( $< 70$ ), kemudian 1 orang siswa berada pada kategori cukup ( $70 \leq C \leq 79$ ), dan 1 orang siswa berada pada kategori baik ( $79 < B \leq 89$ ). Berdasarkan data yang diperoleh hanya ada 2 orang siswa yang memenuhi standar nilai yang artinya masih berada dibawah KKM yaitu 70, dan persentase ketuntasan siswa sebesar 8,33%. Dengan aspek penilaian yang diambil berdasarkan pendapat Rofi'uddin dan Zuchdi (dalam Mita, 2012, hlm. 30) juga berdasarkan pendapat lain dari Jamaris, M. yang kemudian disesuaikan kembali oleh peneliti sebagai kriteria penilaian menulis karangan deskripsi yaitu kesesuaian isi karangan dengan objek, kesesuaian judul dengan tema, mengorganisasikan isi cerita, penggunaan ejaan, dan penggunaan kalimat. Akan tetapi, hal terpenting dari hasil survei PISA dan data awal yang diperoleh dari hasil *pretest* adalah bagaimana kita melakukan tindak lanjut berdasarkan diagnosa yang dihasilkan dari survei tersebut.

**Sarah Nurul Fatimah, 2018**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Peningkatan capaian yang terjadi harus terus ditingkatkan dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya kemampuan berbahasa pada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu dapat diawali dengan merancang suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Bagaimana siswa itu dapat belajar, memperoleh pengetahuan, dan membangun pengetahuannya melalui proses pembelajaran yang dialaminya, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dan tentunya mutu pendidikan di Indonesia pun dapat lebih meningkat lagi. Salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme.

Belajar menurut konstruktivisme adalah suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh peserta didik sendiri. Maka peserta didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna sesuatu yang dipelajarinya. Maka para guru, perancang pembelajaran, dan pengembang program-program pembelajaran ini berperan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar. Artinya mereka perlu mengatur lingkungan agar peserta didik termotivasi untuk belajar Budianingsih (dalam Warsita, 2008, hlm. 78).

Menurut pandangan konstruktivis, guru bukan sekadar memberi informasi ke pikiran anak, akan tetapi guru harus mendorong anak untuk mengeksplorasi dunia mereka, menemukan pengetahuan, merenung dan berpikir secara kritis Brooks & Brooks (dalam Santrock, 2009). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat membantu siswa dalam menemukan pengetahuannya, yaitu melalui proses mengaitkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa peneliti menerapkan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme pada penelitian ini yaitu suatu tahapan pembelajaran konstruktivisme yang dipadukan dengan langkah-langkah menulis karangan deksripsi. Menurut Menurut Karli dan Margaretha (dalam

**Sarah Nurul Fatimah, 2018**

*EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sutisna, 2013, hlm.13) konstruktivisme memiliki beberapa tahapan pembelajaran yang harus dilaksanakan yaitu apersepsi, eksplorasi, diskusi dan penjelasan konsep, sampai pada pengembangan dan aplikasi. Sedangkan langkah-langkah menulis karangan deskripsi menurut Kosasih (dalam Muryani, 2010, hlm. 39) terdiri dari (1) Menentukan atau memilih tema atau topik karangan, (2) Menentukan tujuan karangan, (3) Mengumpulkan informasi atau bahan karangan, (4) Membuat kerangka karangan, dan (5) Mengembangkan kerangka karangan. Dari tahapan pembelajaran konstruktivisme dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi tersebut akan dipadukan menjadi sebuah tahapan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan Pendekatan konstruktivisme. Harapannya, penerapan pendekatan konstruktivisme ini dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah penerapan pendekatan konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme?

## **1.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang dikaji, yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, hipotesis penelitiannya adalah:

$H_1$  : Penerapan Pendekatan konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme.

$H_0$  : Penerapan Pendekatan konstruktivisme tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme.

**Sarah Nurul Fatimah, 2018**

*EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui penerapan pendekatan konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan akan mendapatkan pengetahuan yang lebih berkembang dalam proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, sehingga kedepannya dapat digunakan dalam pengembangan penelitian ini. Selain itu, dapat dijadikan sebagai upaya bersama yang dilakukan oleh sekolah, guru dan peneliti lain untuk memperbaiki proses pembelajaran secara menyeluruh, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
  - 1) Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
  - 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
  - 3) Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa.
- b. Bagi guru  
Memberikan informasi dan wawasan mengenai penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme agar kualitas guru dalam mengajar dapat meningkat.
- c. Bagi peneliti lain  
Menambah pengetahuan dan referensi mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

**Sarah Nurul Fatimah, 2018**

*EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.6 Struktur Skripsi

Struktur penulisan skripsi pada penelitian ini mengacu pada Sistematika Umum Skripsi pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI. Secara umum struktur penulisannya terdiri 5 Bab.

Bab I mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi,

Bab II mengenai kajian pustaka/landasan teoretis. Pada prinsipnya berisi konsep, teori, rumusan utama serta turunan dari bidang yang dikaji dalam skripsi; penelitian terdahulu yang relevan; dan posisi teoretis peneliti yang berkenaan masalah yang diteliti,

Bab III mengenai metode penelitian yang berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV mengenai temuan dan pembahasan. Berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.

Bab V mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Sarah Nurul Fatimah, 2018**

*EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu